

ABSTRAK

ANITA WULAN GURITNO 2022. **KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT KAMPUNG DUKUH DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN DI DESA CIROYOM KECAMATAN CIKELET KABUPATEN GARUT.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

Krisis lingkungan menjadi permasalahan penting saat ini, karena kondisi yang terjadi saat ini sangat mengkhawatirkan. Kerusakan lingkungan yang terjadi di berbagai daerah akan berdampak terhadap adanya bencana lingkungan yang terjadi. Krisis lingkungan ini salah satunya diakibatkan oleh eksploitasi dan aktivitas manusia yang tidak mengidahkan keseimbangan lingkungan. Maka dari itu dibutuhkan suatu aturan yang bersifat mengikat dan menyeluruh agar dapat lebih memerhatikan keseimbangan lingkungan salah satunya melalui kearifan lokal. Kearifan lokal sebagai suatu identitas budaya yang melekat pada masyarakat yang mempengaruhi terhadap perilaku masyarakat, kearifan lokal tersebut di pakai dan di percayai oleh masyarakat sebagai pedoman hidup sehari-hari. Salah satu kearifan lokal yaitu di masyarakat Kampung Dukuh, kearifan lokal bagi masyarakat Kampung Dukuh merupakan pedoman hidup untuk menjalankan kehidupannya, nilai-nilai yang terdapat didalamnya sebagai pengatur kehidupannya, nilai kearifan lokal yang berdasarkan ajaran agama yang dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Melalui kearifan lokal Kampung Dukuh tersebut memiliki peran dalam pelestarian lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kearifan lokal Kampung Dukuh di Desa Ciroyom Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut dan peran kearifan lokal Kampung Dukuh dalam pelestarian lingkungan di Desa Ciroyom Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Responden dalam penelitian ini adalah kuncen Kampung Dukuh, dan masyarakat Kampung Dukuh. Pengolahan data dilakukan dengan prosedur pengolahan menggunakan pengolahan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal yang terdapat di Kampung Dukuh yaitu kearifan lokal berdasarkan agama dan ajaran leluhur, kearifan lokal berdasarkan adat istiadat, kearifan lokal berdasarkan nilai kehidupan, kearifan lokal berdasarkan aturan-aturan khusus, dan kearifan lokal berdasarkan menjaga lingkungan. Sedangkan untuk peran kearifan lokal Kampung Dukuh dalam pelestarian lingkungan di Desa Ciroyom Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut yaitu melalui ajaran agama dan ajaran leluhur, pembagian jenis tanah adat, tradisi membangun rumah, ritual jaroh, ritual nanam cai, dan larangan adanya listrik.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Kampung Dukuh, Pelestarian Lingkungan.

ABSTRACT

ANITA WULAN GURITNO 2022. **LOCAL WISDOM OF THE DUCK VILLAGE COMMUNITY IN CONSERVING THE ENVIRONMENT IN CIROYOM VILLAGE, CIKELET SUB-DISTRICT, GARUT REGENCY.**

*Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University*The environmental crisis is an important issue at this time, because the current conditions are very worrying. Environmental damage that occurs in various regions will have an impact on environmental disasters that occur. This environmental crisis is one of the causes of exploitation and human activities that do not heed the environmental balance. Therefore we need a rule that is binding and comprehensive in order to pay more attention to environmental balance, one of which is through local wisdom. Local wisdom as a cultural identity that is inherent in the community that influences people's behavior, this local wisdom is used and trusted by the community as a guide for daily life. One of the local wisdoms, namely in the Kampung Dukuh community, local wisdom for the Kampung Dukuh community is a way of life for carrying out their lives, the values contained therein regulate their lives, the values of local wisdom based on religious teachings are used as guidelines in living their daily lives. Through the local wisdom of Kampung Dukuh it has a role in environmental preservation. The purpose of this study was to determine the local wisdom of Kampung Dukuh in Ciroyom Village, Cikelet District, Garut Regency and the role of Kampung Dukuh's local wisdom in environmental preservation in Ciroyom Village, Cikelet District, Garut Regency. Collecting data through observation, interviews, documentation studies and literature studies. The respondents in this study were the kuncen of Dukuh Village, and the Dukuh Village community. Data processing is done by processing procedures using qualitative processing. The results showed that the local wisdom contained in Kampung Dukuh was local wisdom based on religion and ancestral teachings, local wisdom based on customs, local wisdom based on life values, local wisdom based on special rules, and local wisdom based on protecting the environment. As for the role of Kampung Dukuh's local wisdom in environmental preservation in Ciroyom Village, Cikelet District, Garut Regency, namely through religious teachings and ancestral teachings, the division of customary land types, the tradition of building houses, the jaroh ritual, the nanam cai ritual, and the prohibition of electricity.

Keywords: Local Wisdom, Dukuh Village, Environmental Preservation.